

### **BAB III**

#### **PROSEDUR PENELITIAN**

##### **A. PENDEKATAN DAN METODE PENELITIAN**

###### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan metode kualitatif peneliti akan mengadakan pengamatan yang mendalam. Jenis penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai Manajemen *Learning Organization* dalam meningkatkan amaliah keagamaan peserta didik di MIS Al-Anwar dan MIS Islahul Iman Kecamatan Pangkalan Banteng Kabupaten Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah, secara mendalam dan komprehensif dengan disiplin kelima *Learning Organization* yakni: a) *personal mastery* (penguasaan diri), yakni bagaimana penguasaan diri dan peningkatan kompetensi diri pimpinan dan guru di madrasah dalam meningkatkan amaliah keagamaan siswa, b) *mental models* (model mental), bagaimana para guru mengimplementasikan *mental models* dan memandang sebuah masalah secara komprehensif untuk meningkatkan amaliah keagamaan siswa, c) *shared vision* (visi Bersama), bagaimana madrasah membangun visi bersama, apa yang dilakukan madrasah dalam mewujudkan visi dan tujuan bersama, d) *Learning Team* (tim pembelajar), peneliti akan menggali bagaimana membangun tim pembelajar yang berorientasi pada tujuan madrasah yakni membuat siswa semakin meningkat amaliah keagamaannya, dan e) *system thinking* (perpikir sistem), peneliti juga akan menganalisa data yang berhubungan dengan berpikir sistem dalam mewujudkan cita-cita madrasah. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif peneliti berharap dapat mengungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam manajemen *Learning Organization* ini.

Penulis memilih pendekatan kualitatif, karena : a) deskripsi dan interpretasi data dari informan dapat diteliti secara mendalam; b) pendekatan kualitatif memiliki landasan teori yang sesuai dengan fakta; c) penelitian lebih berjalan subyektif; dan

d) sangat efektif digunakan dalam mencari tanggapan dan pandangan karena bertemu langsung dengan para informan dan dapat melakukan observasi secara langsung.

## 2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian Kualitatif, karena metode ini dipandang lebih tepat, dengan metode ini peneliti akan menjelaskan tentang peningkatan *personal mastery* (keahlian pribadi/penguasaan diri), implementasi *Mentals Model* (Model Mental), membangun *Shared Vision* (Visi Bersama), peningkatan *Learning Team* (Pembelajaran Tim), Pelaksanaan *Sistem Thinking* (*Berfikir Sistem*), kendala yang dihadapi dalam manajemen *Learning Organization*, solusi pemecahan masalah dalam manajemen *Learning Organization*, implikasi dari manajemen *Learning Organization*, dan produk yang dihasilkan dari manajemen *Learning Organization* dalam meningkatkan amaliah keagamaan peserta didik peneliti memilih pendekatan kualitatif karena metode ini memiliki ciri atau pembeda utama melalui karakteristiknya, diantaranya:

- a. Memiliki struktur terorganisir yang berisi informasi langsung dan merupakan alat penelitian yang penting. Artinya peneliti melakukan pengumpulan data primer terhadap objek/subyek penelitiannya, yaitu staf/peserta yang dapat memberikan informasi bila diperlukan, misalnya pimpinan madrasah dan guru, ketua panitia, pengurus yayasan, dan lain-lain. Lahir tahun.
- b. Deskripsi Di alam. Artinya informasi atau benda yang peneliti kumpulkan berbentuk teks, kata-kata, atau gambar, bukan angka atau angka seperti pada kebanyakan penelitian.
- c. Penting untuk fokus pada tindakan dan hasil. Tes yang baik lebih fokus pada perolehan informasi kemudian beralih ke hasil penelitian. Metode analisis data dipilih secara acak. Induksi artinya menarik kesimpulan secara komprehensif dan kualitatif dari hasil sebaran gambar atau objek yang diperoleh selama pengumpulan data di lapangan.

- d. Sebuah studi yang berfokus pada batas-batas penelitian. Dalam penelitian ini tujuannya adalah untuk menentukan tujuan utama penelitian dan menetapkan batasan penelitian sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan kebingungan dalam pengendalian, reduksi, dan analisis data.
- e. Desain awal bersifat sementara dan untuk tujuan pengendalian. Suatu desain penelitian tidak dapat didefinisikan secara formal dan kaku. Parameternya tergantung pada tujuan pencarian informasi dan fokus penelitian yang dicari. Urutan kegiatan dan batasan masalah dapat berbeda-beda tergantung pada sifat dan jumlah bukti yang diperoleh selama penyelidikan.
- f. Penelitian kualitatif menggunakan kriteria tertentu untuk mengukur data. Penelitian kualitatif dapat dikatakan reliabel dan valid karena makalah penelitian mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi antara data yang diberikan dengan data yang lain, bahan dan materinya valid, ditulis dalam buku yang cermat dan stabil sehingga orang-orang yang skeptis dapat dengan mudah konfirmasi informasi ini.

## **B. TEKNIK DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**

Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Teknik pengumpulan data kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat non-numerik (tidak mengandung angka).

### **1. Observasi**

Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk memperkuat data, terutama aktivitas yang mendukung manajemen *Learning Organization* dalam meningkatkan amaliah keagamaan peserta didik, dengan menganalisis teori Peter Senge tentang *fifth discipline*. Observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan tidak langsung tentang perilaku seluruh warga sekolah terutama para siswanya tentang amaliah keagamaan para peserta didik. Adapun dalam

penelitian ini peneliti menggunakan observasi langsung dan observasi tidak langsung:

a. Observasi secara langsung

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek di tempat kejadian atau tempat berlangsungnya peristiwa/kegiatan. Dalam hal ini, peneliti berada bersama siswa-siswi dan guru-guru MIS Al-Anwar dan MIS Islahul Iman, untuk mengamati secara langsung kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di kedua madrasah tersebut dan program keagamaan tambahan yang dapat berpengaruh untuk meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap amaliah keagamaan atau perintah agama.

b. Observasi secara tidak langsung

Observasi tidak langsung peneliti lakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa atau objek yang akan diteliti. Pengamatan dengan observasi tidak langsung peneliti lakukan dengan menonton kegiatan-kegiatan keagamaan yang terekam di *Hand Pone* guru, baik berupa video maupun foto-foto kegiatan yang dilakukan di sekolah, seperti peringatan hari besar Islam, maupun di luar sekolah saat mengikuti event lomba.

## 2. Wawancara

Wawancara, peneliti pergunakan sebagai bentuk komunikasi antara peneliti dengan beberapa subjek guna memperoleh informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan upaya-upaya peningkatan amaliah keagamaan siswa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. peneliti membagi menjadi dua bentuk wawancara dalam penelitian ini, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur.

a. Wawancara tak terstruktur. Peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur tanpa pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya dan mengajukan pertanyaan terbuka berdasarkan topik penelitian tentang pengelolaan organisasi pendidikan untuk meningkatkan praktik keagamaan siswa untuk memastikan wawancara mengalir seperti percakapan alami. Di sini, akan

sangat membantu bagi peneliti untuk menyesuaikan pertanyaan dengan pengalaman spesifik informan.

b. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur peneliti gunakan pula dengan memanfaatkan urutan pertanyaan standar untuk mengumpulkan informasi yang relevan tentang subjek penelitian yaitu tentang manajemen *Learning Organization* dalam meningkatkan amaliah keagamaan peserta didik. yang susunan pertanyaannya sudah peneliti tetapkan sebelumnya secara tertulis supaya wawancara tidak meluas kepada pembahasan yang lain. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan beberapa hal terkait dengan topik penelitian yaitu tentang bagaimana manajemen *Learning Organization* dalam meningkatkan amaliah keagamaan peserta didik di madrasah yang meliputi: bagaimana peningkatan *personal mastery* (penguasaan diri) kepala madrasah dan guru-guru, bagaimana cara pandang/*mental models* (model mental) para guru terhadap suatu masalah, bagaimana membangun *shared vision* (visi bersama) dan sejauh mana para guru berkomitmen untuk mewujudkan visi bersama tersebut, bagaimana meningkatkan *learning team* (tim pembelajar), dan bagaimana cara meningkatkan *system thinking* (berpikir sistem) di madrasah.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi peneliti lakukan dengan mengumpulkan informasi atau data dengan mempelajari dokumen dan informasi tentang *Learning Organization* dalam meningkatkan kesadaran menjalankan amaliah keagamaan siswa. Peneliti melakukan pencarian data historis suatu objek penelitian serta melihat sejauh mana proses terdokumentasikan dengan baik. Teknik dokumentasi peneliti memulai dengan mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya yang berhubungan dengan objek penelitian penulis.

Analisis dokumen peneliti lakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada pada guru, sekolah ataupun yang berada di luar sekolah, yang ada hubungannya dengan amaliah keagamaan siswa, seperti dokumen rapat perencanaan, program pembelajaran PAI, rapat pembagian tugasnya, pelaksanaan lapangannya, ataupun dokumen tentang evaluasi kepala madrasahnyanya.

### C. ANALISIS DATA

Analisis data dalam penelitian ini adalah proses pencarian dan pengumpulan data secara terus menerus yang diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumen seperti rekaman video/audio dengan cara mengorganisasikan data, memilih yang penting dan dipelajari, dan menggambar. Hasil yang akan memudahkan akan memahami diri sendiri dan orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT, yaitu metode analisis yang berfokus pada penentuan terbaik banyak faktor penentu strategi manajemen atau perusahaan. Analisis logis dapat memanfaatkan kekuatan dan peluang sekaligus meminimalkan kelemahan dan ancaman.

- a. *Strength* (Kekuatan); banyaknya jumlah guru berlatar belakang Pendidikan Agama Islam dan banyaknya jumlah ustadz-ustadzah lulusan pondok pesantren dengan berbagai kompetensi kelimuannya, menjadi faktor internal atau faktor dalam yang cenderung memiliki efek positif (atau menjadi mampu) untuk mencapai tujuan yakni peningkatan amaliah keagamaan peserta didik.
- b. *Weakness* (Kelemahan); beberapa ustadz-ustadzah yang tidak memahami administrasi kelas dan kurang menguasai media pembelajaran termasuk kurangnya penguasaan komputer, menjadi faktor internal atau dalam yang mungkin memiliki efek negatif (atau menjadi penghalang untuk) mencapai tujuan yakni peningkatan amaliah keagamaan peserta didik.

- c. *Opportunity* (Peluang); sekolah-sekolah di sekitar yang tidak memiliki program khusus keagamaan, tidak memiliki kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah termasuk faktor eksternal atau luar yang cenderung memiliki efek positif pada pencapaian atau tujuan sekolah, atau tujuan yang sebelumnya tidak diperhitungkan.
- d. *Threat* (Ancaman); kemungkinan adanya sekolah yang berprogram pembelajaran, sekolah-sekolah yang menyediakan sarana prasarana dan fasilitas yang cukup dapat menjadi faktor eksternal atau kondisi yang berpeluang memiliki efek negatif pada pencapaian tujuan suatu lembaga pendidikan, atau membuat tujuan malah sulit dicapai.

#### **D. TEHNIK PENGOLAHAN DATA**

Teknik pengolahan data merupakan proses atau cara yang digunakan untuk mengolah data agar memperoleh informasi. Pengolahan data merupakan suatu proses pengubahan data mentah menjadi informasi yang bermanfaat, caranya dengan menggunakan teknik dan memanfaatkan alat pengolah data tertentu.

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam analisis kualitatif dalam penelitian ini mempunyai empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan tahap terakhir penarikan kesimpulan dan pengecekan. Untuk lebih jelas dalam setiap langkahnya, akan dibahas bersama di bawah ini:

##### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah proses mengumpulkan dan mengukur informasi tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan *Learning Organization* dalam meningkatkan amaliah keagamaan peserta didik madrasah. Beberapa teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui : observasi, yaitu dengan mengamati objek penelitian secara langsung di lapangan maupun tidak langsung dengan mempelajari data dan dokumen sekolah, wawancara melalui proses tanya jawab dengan subjek

penelitian, dan studi literatur dengan memanfaatkan sumber-sumber data seperti dokumen sekolah, buku, artikel, karya ilmiah atau jurnal yang relevan.

## 2. Reduksi Data

Sesuai dengan namanya, reduksi data berarti peneliti menyeleksi seluruh data yang dapat digunakan untuk menunjang laporan penelitian. Peneliti memilih informasi abstrak dari data yang dikumpulkan peneliti di lapangan dan fokus pada penyederhanaan, penggalan, dan transformasi. Dalam praktiknya, peneliti melakukan survei, wawancara, dan penelusuran dokumen sebelum mengumpulkan data atau hasil penelitian. Setelah seluruh data diperoleh, peneliti melakukan proses reduksi data sebanyak. Reduksi data meliputi: (1) merangkum data, (2) pengkodean, (3) mencari tema, (4) membuat cluster. Metode: Memilih informasi tertentu, merangkum atau memberikan penjelasan singkat, dan menyajikannya dalam bentuk yang diperluas.

Reduksi data disini bertujuan untuk menyederhanakan, mengorganisasikan dan menghilangkan data-data yang tidak diperlukan sehingga data tersebut dapat memberikan informasi yang berguna dan memudahkan dalam menarik kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan bobot data memerlukan analisis data melalui tingkat reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk mengetahui apakah informasi tersebut relevan dengan tujuan akhir. Tujuan reduksi data adalah untuk membantu peneliti memastikan bahwa data dapat diakses secara lengkap dan akurat pada saat dibutuhkan. Dengan begitu, jika ada informasi yang hilang atau tidak lengkap, peneliti dapat segera mencari informasi yang diperlukan.

## 3. Display Data

Visualisasi data atau visualisasi data juga merupakan tingkat keterampilan analisis data. Visualisasi data adalah proses memberikan kemampuan menarik kesimpulan dengan mengorganisasikan sekumpulan data secara sederhana dan mudah dipahami. Metode penyajian data kualitatif dalam penelitian ini berupa tulisan naratif (berupa teks eksplanasi), matriks, grafik, diagram atau

tabel. Dalam penyampaian informasi tersebut, informasi akan disusun dan diorganisasikan secara ramah tamah sehingga mudah untuk dipahami.

Visualisasi data atau visualisasi data merupakan bagian kedua dari proses analisis data. Visualisasi data adalah pengumpulan data dalam format interpretasi yang memungkinkan peneliti menarik kesimpulan penelitian dan mengambil tindakan. Penyajian informasi tersebut berupa kumpulan kalimat yang disusun secara logis dan teratur yang akan memudahkan pemahaman peneliti terhadap berbagai fenomena dan akan membantu peneliti melakukan kegiatan analisis berdasarkan pemahaman tersebut.

#### 4. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan penelitian merupakan uraian singkat mengenai hasil analisis, interpretasi dan pembahasan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya. Kesimpulan yang dicapai dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat menghasilkan hasil baru yang belum pernah terjadi sebelumnya. Temuan dapat berupa gambaran atau gambaran tentang sesuatu yang tadinya gelap atau kabur dan menjadi jelas bila diteliti. Temuan dapat berupa interaksi atau interaksi sebab akibat, atau dapat berupa hipotesis atau teori.

### **E. LOKASI, OBJEK, DAN SUBJEK PENELITIAN**

#### 1. Lokasi Penelitian

##### a. MIS Al-Anwar

Berdasarkan observasi dan dokumen yang peneliti dapatkan, MIS Al-Anwar terletak di Jl. A. Yani KM 65 Desa Karang Mulya Kecamatan Pangkalan Banteng Kabupaten Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah, berdiri pada tahun 2013. Hingga sekarang (2023) MIS Al-Anwar telah mengalami pergantian Kepala Madrasah sebanyak 2 kali dan sampai dengan tahun 2023, siswanya berjumlah 510 siswa yang dibagi menjadi 18 rombel dengan 28 orang guru dan 5 orang tenaga kependidikan. Madrasah ini memiliki jam belajar yang lebih lama dari sekolah tingkat dasar yang lain, yakni siswa

pulang jam 13.30, dengan tambahan jam belajar khusus yakni Madrasah Diniyah dan Tahfidz juz 29 dan juz 30.

Pada dua tahun pertama berdiri, siswa MIS Al-Anwar berjumlah 54 anak dan terbagi menjadi 2 kelas, masing-masing kelas hanya 1 rombel, pada tahun-tahun berikutnya minat masyarakat semakin tinggi dan perolehan siswa setiap tahunnya semakin meningkat hingga sekarang. Saat ini MIS Al-Anwar telah terakreditasi dengan nilai A unggul.

b. MIS Islahul Iman

MIS Islahul Iman terletak di Desa Amin Jaya Kecamatan Pangkalan Banteng Kabupaten Kotawaringin Barat. Madrasah ini berjarak kurang lebih 5 KM dari MIS Al-Anwar. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, bahwa MIS Islahul Iman berdiri pada tahun 2007, hingga tahun 2023 telah mengalami pergantian Kepala Madrasah sebanyak 4 kali dan sempat beberapa tahun mengalami keterpurukan karena kurang diminati masyarakat. Periode tahun 2011-2016 total jumlah siswa hanya sisa 32 anak yang terbagi menjadi 6 kelas.

Berbagai upaya evaluasi dan perbaikan dilakukan oleh yayasan maupun lembaga untuk meningkatkan kembali minat masyarakat, mulai dari peningkatan kompetensi tenaga pendidik, program pembelajaran, perumusan visi dan misi, peningkatan kerja sama tim, dan lain-lain dan akhirnya upaya ini membuahkan hasil dengan meningkatnya kembali kepercayaan masyarakat. Hingga saat ini siswanya berjumlah 115 siswa (6 rombel) dengan jumlah guru 7 orang.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah manusia yang dijadikan target pengumpulan data oleh investigator. Dalam penelitian ini sebagai subjeknya

adalah: a) Kepala MIS Al-Anwar dan Kepala MIS Islahul Iman, Kepala Madrasah Diniyah Al-Anwar, beberapa guru PAI Al-Anwar dan Islahul Iman dan guru Madrasah Diniyah Al-Anwar, b) Pengurus Yayasan Al-Anwar dan Pengurus Yayasan Islahul Iman sebagai penanggung jawab semua kegiatan belajar mengajar, dan penanggung jawab pembiayaan.

### 3. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini berhubungan dengan perumusan masalah, yakni berkenaan dengan manajemen *Learning Organization* yang meliputi lima disiplin yaitu : *Personal Mastery, Mental Models, Shared Vision, Learning Team, dan System Thinking* serta kendala dan solusi manajemen LO dalam meningkatkan amaliah keagamaan peserta didik dari kedua madrasah tersebut.

## F. TEHNIK PEMERIKSAAN DATA PENELITIAN

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan dalam data yang dikumpulkan, penulis harus memverifikasi keakuratan data. Peneliti memeriksa keabsahan data yang disajikan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi, observasi aktif dan peer review. Para peneliti melakukan penelitian untuk mencegah kejadian buruk dengan menggunakan studi observasional jangka panjang yang terstruktur, terperinci, selama penelitian atau kegiatan, diikuti dengan wawancara mendalam dengan subjek. Tinjauan sejawat/kolega berbentuk diskusi tentang penelitian dan hasil. Kami berharap menerima umpan balik mengenai metodologi dan implementasinya. Pemeriksaan keabsahan data yang peneliti lakukan, meliputi:

- a. Kredibilitas. Pengujian reliabilitas data peneliti dilakukan dengan menelaah data yang diperoleh dari berbagai sumber di MIS Al-Anwar dan MIS Islahul Iman. Data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dan diklasifikasikan berdasarkan temuan di lokasi yang berbeda. Peneliti memilih data yang sama dan data yang berbeda untuk melakukan analisis. Reliabilitas adalah ukuran keakuratan data yang dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif, kepercayaan berarti

menggabungkan pandangan peneliti dengan pandangan responden atau narasumber yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua metode analisis data yakni triangulasi. Triangulasi adalah suatu metode atau teknik yang digunakan peneliti untuk membandingkan data dari berbagai sumber. Dengan demikian, hasil akhir penelitian akan tersedia dalam bentuk data dan informasi resmi. Triangulasi memungkinkan peneliti untuk menentukan apakah data yang dihasilkan valid dan layak disajikan. Diferensiasi dan Perluasan Peran

*Pertama*; memperpanjang penelitian di MIS Al-Anwar dan MIS Islahul Iman, peneliti menggunakan teknik ini dalam rangka menemukan data secara lengkap dan utuh yang terkait dengan objek penelitian, karena waktu yang pendek tidak cukup untuk menangkap fenomena-fenomena, gejala, dan pesan-pesan yang terkandung dalam manajemen *Learning Organization* dalam meningkatkan amaliah keagamaan di kedua madrasah tersebut.

*Kedua*; Peneliti menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Dalam triangulasi sumber, peneliti senantiasa memeriksa data/informasi baru dari sumber lain untuk melakukan analisis temporal. Peneliti mengoreksi pernyataan kepala madrasah., Kepala Program Diniyah, dan guru-guru yang terlibat dalam program-program kegiatan keagamaan di kedua lembaga tersebut terutama guru/ustadz yang mendapat tugas mengajar ekskul keagamaan atau program keagamaan tambahan lainnya. Demikian pula dengan triangulasi metode, peneliti melakukan penggalian data dengan menggunakan metode yang berbeda dalam satu konteks, misalnya menyesuaikan hasil observasi, wawancara, dan dokumen terhadap satu fokus. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 triangulasi yaitu : triangulasi metode, triangulasi sumber data.

#### 1) Triangulasi Metode

Triangulasi metode peneliti lakukan dengan cara membandingkan informasi atau sumber data dengan cara yang berdeda. Triangulasi metode, peneliti laksanakan dengan menghimpun data dengan cara atau metode lain, misalnya data yang diperoleh dari metode wawancara dengan data yang diperoleh dari

dokumentasi atau observasi. Dalam mengumpulkan data, penelitian ini sering menggunakan metode wawancara, survei dan observasi. Hal ini peneliti lakukan untuk mendapatkan keabsahan data yang benar dan gambaran yang nyata dari data yang dihimpun. Triangulasi ini memungkinkan peneliti untuk menggunakan kombinasi metode pengumpulan data seperti observasi dan wawancara, yang membantu mereka mengamati data secara efektif. Selanjutnya peneliti dapat memanfaatkan berbagai sumber dan informan agar kebenaran data lebih valid dan meyakinkan.

## 2) Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah proses menentukan kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, wawancara, observasi, dan wawancara beberapa orang yang diyakini mewakili sudut pandang yang berbeda. Ketika peneliti memiliki banyak data dan bukti yang berbeda, perspektif dan opini peneliti menjadi lebih beragam, komprehensif, dan lebih dalam.

### b. Transferabilitas.

Uji transferabilitas mengacu pada apakah hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Para peneliti mengejar transferabilitas dengan tujuan membantu orang lain memahami dan mempunyai kesempatan untuk menerapkan temuan mereka. Artinya, hasil penelitian ini dapat diterapkan dan dimanfaatkan di berbagai lokasi dan situasi lainnya. Transferabilitas muncul dengan memberikan bukti kepada pembaca bahwa hasil suatu penelitian dapat diterapkan pada situasi, konteks, era, populasi, dan lokasi lain.

### c. Dependabilitas.

Peneliti menggunakan keandalan untuk menghindari kesalahan saat menyusun rencana penelitian. Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan cara mengecek keseluruhan proses penelitian yang dilakukan peneliti. Reliabilitas merupakan salah satu standar kebenaran dalam penelitian kualitatif. Tujuan

reliabilitas adalah untuk memastikan konsistensi hasil penelitian. Artinya penelitian ini menjadi tolok ukur untuk menguji apakah hasil penelitian yang sama dapat direplikasi atau diterapkan di lokasi lain.

d. Konfirmabilitas.

Konfirmabilitas mengacu pada objektivitas hasil penelitian. Untuk menjaga dan mempertimbangkan kegunaan dan objektivitas penelitian kualitatif, dimungkinkan untuk melakukan “eksperimen audit” dalam situasi kehidupan nyata.

Konfirmabilitas dalam penelitian ini dimaknai sebagai konsep intersubjektivitas (konsep transparansi). Ini mewakili format di mana peneliti dapat membuat proses dan elemen yang ada dalam penelitian ini tersedia untuk umum, sehingga memberikan peluang bagi peneliti lain. Kedua belah pihak akan melakukan evaluasi/memberikan penilaian terhadap hasilnya dan memperoleh kesepakatan antar para pihak. Validitas kualitatif konfirmatori mengacu pada sejauh mana temuan penelitian mencerminkan pandangan dan pengalaman partisipan dibandingkan bias, motivasi, dan kepentingan peneliti.

## G. KISI-KISI PENELITIAN

Tabel: 2  
Kisi-Kisi Penelitian

| No | Pertanyaan Penelitian                                                                                             | Indikator                                                                                                                     | Sumber Data                               | Metode Pengumpulan Data |            |              |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------|------------|--------------|
|    |                                                                                                                   |                                                                                                                               |                                           | Obser-vasi              | Wawan-cara | Doku-mentasi |
| 1  | Peningkatan <i>Personal Mastery</i> (Keahlian Pribadi) dalam meningkatkan amaliah keagamaan siswa di MIS Al-Anwar | Bagaimana meningkatkan<br>1) Kesadaran Diri ( <i>Self-Awareness</i> )<br>2) Ketajaman Perseptual ( <i>Perseptual Acuity</i> ) | 2 Kepala Madrasah<br><br>Pengurus Yayasan |                         | ✓<br><br>✓ |              |

|   |                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                   |                      |        |                            |                  |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|--------|----------------------------|------------------|
|   |                                                                                                                 | 3) Penguasaan Emosional ( <i>Emotional Mastery</i> )<br>4) Keterbukaan ( <i>Openness</i> )                                                                                        |                      |        | ✓<br>✓                     |                  |
| 2 | Implementasi <i>Mental Models</i> (Model Mental) dalam meningkatkan amaliah keagamaan siswa di MIS Al-Anwar,    | 1) fokus dan menghargai proses yang dijalani<br>2) berani menghadapi tantangan<br>3) mencoba memahami diri sendiri<br>4) <i>long life learner</i> menjadi pembelajar seumur hidup | Kepala Madrasah Guru | ✓<br>✓ | ✓<br>✓<br>✓<br>✓           |                  |
| 3 | Membangun <i>Shared vision</i> (Visi Bersama) dalam meningkatkan amaliah keagamaan siswa di MIS Al-Anwar        | 1) Telling<br>2) Selling<br>3) Testing<br>4) Consulting<br>5) Co-creating                                                                                                         | Kepala Madrasah Guru | ✓      | ✓<br>✓<br>✓<br>✓           | ✓                |
| 4 | Meningkatkan <i>Learning Team</i> (Tim Pembelajar) dalam meningkatkan amaliah keagamaan siswa di MIS Al-Anwar   | 1) memahami tujuan tim<br>2) Lingkungan kerja kondusif<br>3) evaluasi berkala<br>4) kerja tim yang efektif<br>5) peningkatan keterampilan interpersonal<br>6) mengatasi konflik   | Kepala Madrasah Guru | ✓      | ✓<br>✓<br>✓<br>✓<br>✓<br>✓ | ✓<br>✓<br>✓<br>✓ |
| 5 | Pelaksanaan <i>System Thinking</i> (Berpikir Sistem) dalam meningkatkan amaliah keagamaan siswa di MIS Al-Anwar | 1) menanamkan rasa kekeluargaan<br>2) kolaborasi dengan orang lain<br>3) terus belajar dan berkembang                                                                             | Kepala Madrasah Guru | ✓<br>✓ | ✓<br>✓<br>✓                |                  |
| 6 | Kendala Manajemen <i>Learning Organization</i> dalam meningkatkan amaliah keagamaan siswa di MIS Al-Anwar       | 1. Internal<br>2. Eksternal                                                                                                                                                       | Kepala Madrasah Guru |        | ✓                          |                  |

|   |                                                                                                                           |                                                                                                                                                                              |                      |  |                  |  |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|--|------------------|--|
|   |                                                                                                                           |                                                                                                                                                                              |                      |  | ✓                |  |
| 7 | Solusi terhadap kendala manajemen <i>Learning Organization</i> dalam meningkatkan amaliah keagamaan siswa di MIS Al-Anwar | 1) identifikasi hambatan diri<br>2) menggali akar permasalahan<br>3) membangun kecerdasan emosional<br>4) merubah pola pikir yang terbatas<br>5) membangun kebiasaan positif | Kepala Madrasah Guru |  | ✓<br>✓<br>✓<br>✓ |  |

Tabel: 3  
Pedoman Wawancara

| No | Pertanyaan Wawancara                                                                                                        | Informan                                                                                                                                                                          |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Bagaimana Peningkatan <i>Personal Mastery</i> (Keahlian Pribadi) dalam meningkatkan amaliah keagamaan siswa di MIS Al-Anwar | MIS Al-Anwar: Kepala Madrasah Al-Anwar, Kamad Diniyah, guru PAI, dan Guru Ekskul Keagamaan<br>MIS Islahul Iman: Kepala Madrasah Islahul Iman, guru PAI, dan Guru Ekskul Keagamaan |
| 2  | Bagaimana Implementasi <i>Mental Models</i> (Model Mental) dalam meningkatkan                                               | MIS Al-Anwar: Kepala Madrasah Al-Anwar,                                                                                                                                           |

|   |                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                   |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | amaliah keagamaan siswa di MIS Al-Anwar,                                                                                           | Kamad Diniyah, guru PAI, dan Guru Ekskul Keagamaan<br>MIS Islahul Iman: Kepala Madrasah Islahul Iman, guru PAI, dan Guru Ekskul Keagamaan                                         |
| 3 | Bagaimana Membangun <i>Shared vision</i> (Visi Bersama) dalam meningkatkan amaliah keagamaan siswa di MIS Al-Anwar                 | MIS Al-Anwar: Kepala Madrasah Al-Anwar, Kamad Diniyah, guru PAI, dan Guru Ekskul Keagamaan<br>MIS Islahul Iman: Kepala Madrasah Islahul Iman, guru PAI, dan Guru Ekskul Keagamaan |
| 4 | Bagaimana Meningkatkan <i>Learning Team</i> (Tim Pembelajar) dalam meningkatkan amaliah keagamaan siswa di MIS Al-Anwar            | MIS Al-Anwar: Kepala Madrasah Al-Anwar, Kamad Diniyah, guru PAI, dan Guru Ekskul Keagamaan<br>MIS Islahul Iman: Kepala Madrasah Islahul Iman, guru PAI, dan Guru Ekskul Keagamaan |
| 5 | Bagaimana Pelaksanaan <i>System Thinking</i> (Berpikir Sistem) dalam meningkatkan amaliah keagamaan siswa di MIS Al-Anwar          | MIS Al-Anwar: Kepala Madrasah Al-Anwar, Kamad Diniyah, guru PAI, dan Guru Ekskul Keagamaan<br>MIS Islahul Iman: Kepala Madrasah Islahul Iman, guru PAI, dan Guru Ekskul Keagamaan |
| 6 | Apa saja Kendala Manajemen <i>Learning Organization</i> dalam meningkatkan amaliah keagamaan siswa di MIS Al-Anwar                 | MIS Al-Anwar: Kepala Madrasah Al-Anwar, Kamad Diniyah, guru PAI, dan Guru Ekskul Keagamaan<br>MIS Islahul Iman: Kepala Madrasah Islahul Iman, guru PAI, dan Guru Ekskul Keagamaan |
| 7 | Apa saja Solusi terhadap kendala manajemen <i>Learning Organization</i> dalam meningkatkan amaliah keagamaan siswa di MIS Al-Anwar | MIS Al-Anwar: Kepala Madrasah Al-Anwar, Kamad Diniyah, guru PAI, dan Guru Ekskul Keagamaan<br>MIS Islahul Iman: Kepala Madrasah Islahul Iman, guru PAI, dan Guru Ekskul Keagamaan |
| 8 | Apa saja kendala yang dihadapi dalam manajemen LO dalam meningkatkan amaliah keagamaan peserta didik?                              | MIS Al-Anwar: Kepala Madrasah Al-Anwar, Kamad Diniyah, guru PAI, dan Guru Ekskul Keagamaan<br>MIS Islahul Iman: Kepala Madrasah Islahul Iman, guru PAI, dan Guru Ekskul Keagamaan |
| 9 | Apa saja Solusi dalam menghadapi kendala yang dihadapi dalam manajemen LO dalam meningkatkan amaliah keagamaan peserta didik?      | MIS Al-Anwar: Kepala Madrasah Al-Anwar, Kamad Diniyah, guru PAI, dan Guru Ekskul Keagamaan<br>MIS Islahul Iman: Kepala Madrasah Islahul Iman, guru PAI, dan Guru Ekskul Keagamaan |

Tabel: 4  
Hasil Observasi

| No | Kegiatan yang diobservasi                    | Hasil Observasi                                                                                                                                                      |
|----|----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Pebiasaan Kegiatan keagamaan di MIS Al-Anwar | 1. Siswa bersalaman dengan guru piket saat masuk gerbang<br>2. Siswa bersalaman dengan guru gelas saat pulang<br>3. Terlihat data lapangan jadwal guru piket gerbang |

|   |                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                             | 4. kegiatan apel setiap pagi dengan membaca surah pendek (Juz 30)<br>5. Membaca surah pendek dalam kelas masing-masing<br>6. Terdapat pembelajaran khusus Diniyah dengan kitab-kitab ala pondok pesantren setelah jam formal selesai.<br>7. Setoran hafalan Juz 30, bagi calon peserta wisuda<br>8. Sedekah Jum'at berkah ketika apel pagi<br>9. Shalat dhuhur berjamaah                                       |
| 2 | Pebiasaan Kegiatan keagamaan di MIS Islahul Iman                                            | 1. Terlihat di lapangan kegiatan apel setiap pagi dengan membaca doa bersama<br>2. Shalat Dhuha dan membaca surah pendek (juz 30) di musholla.<br>3. Setoran hafalan Juz 30,<br>4. Sedekah Jum'at berkah ketika apel pagi                                                                                                                                                                                      |
| 3 | Pembagian tugas guru dalam meningkatkan amaliah keagamaan peserta didik di MIS Al-Anwar     | 1. Guru PAI mengajar dengan media TV LCD<br>2. Ustadz/dzah Madrasah Diniyah melaksanakan tugas masing-masing sesuai kompetensi<br>3. guru piket bertugas di depan pintu gerbang melakukan pembiasaan bersalaman dengan siswa<br>4. guru piket apel, mengkoordinir pembacaan surah pendek<br>5. guru tahfidz menerima setoran hafalan siswa<br>6. siswa menjadi petugas pelaksanaan peringatan hari besar Islam |
| 4 | Pembagian tugas guru dalam meningkatkan amaliah keagamaan peserta didik di MIS Islahul Iman | 1. terdapat guru piket setiap pagi<br>2. guru khusus menerima setoran hafalan<br>3. terdapat musholla tempat kegiatan shalat dhuha dan membaca surah pendek                                                                                                                                                                                                                                                    |

Tabel: 5  
Hasil Dokumentasi

| No | Kegiatan yang didokumentasi                                                       | Hasil Dokumentasi                                                                                                                                                     |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | perencanaan LO dalam meningkatkan amaliah keagamaan peserta didik di MIS Al-Anwar | 1. Notulen rapat awal dan akhir semester tentang pembagian tugas guru/ustadz<br>2. Program pembelajaran Madrasah Diniyah<br>3. Jadwal mata Pelajaran Madrasah Diniyah |

|   |                                                                                           |                                                                                                                                                             |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2 | pengorganisasian LO dalam meningkatkan amaliah keagamaan peserta didik di MIS Al-Anwar    | 1. SK mengajar ustadz/ustadzah Madrasah Diniyah                                                                                                             |
| 3 | Penggerakan LO dalam meningkatkan amaliah keagamaan peserta didik di MIS Al-Anwar         | 1. terdapat pembagian tugas guru<br>2. pengelompokan siswa                                                                                                  |
| 4 | Pengawasan/evaluasi LO dalam meningkatkan amaliah keagamaan peserta didik di MIS Al-Anwar | 1. Raport Madrasah diniyah<br>2. Piagam Juz Amma (Juz 30)<br>3. penilaian kinerja guru PAI dan guru Madin<br>4. evaluasi hasil belajar siswa setiap 3 bulan |
| 5 | perencanaan LO dalam meningkatkan amaliah keagamaan peserta didik di MIS Al-Anwar         | 1. Notulen rapat awal dan akhir semester tentang pembagian tugas guru/ustadz<br>2. Program tambahan tahfidz juz 30                                          |
| 6 | pengorganisasian LO dalam meningkatkan amaliah keagamaan peserta didik di MIS Al-Anwar    | 1. SK mengajar ustadz/ustadzah pengampu mapel PAI dan guru tahfidz                                                                                          |
| 7 | Penggerakan LO dalam meningkatkan amaliah keagamaan peserta didik di MIS Al-Anwar         | 1. terdapat pembagian tugas guru<br>2. pengelompokan siswa                                                                                                  |
| 8 | Pengawasan/evaluasi LO dalam meningkatkan amaliah keagamaan peserta didik di MIS Al-Anwar | 1. penilaian kinerja guru PAI dan evaluasi hasil belajar siswa setiap 3 bulan                                                                               |